



Article

Pelatihan Kebersihan Lingkungan Rumah Tinggal sebagai Upaya Pencegahan Penyakit di Desa Ganting Damai

Arfi Desrimon¹ , Beny Setiawan², Nanda Lelis Febrianty³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: 10.31004/jestmc.v4i2.

 Corresponding author:

[email: arfi.desrimon@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 4 Issue 2
Received: 20 Juni 2025
Accepted: 20 Juli 2025
Publish Online: 22 Juli 2025
Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

KATA KUNCI

Kebersihan Lingkungan
Rumah Tinggal
Pencegahan Penyakit
Desa Ganting Damai

Abstrak

Kebersihan lingkungan rumah tinggal merupakan faktor penting dalam mencegah berbagai penyakit berbasis lingkungan seperti diare, penyakit kulit, infeksi saluran pernapasan, dan gangguan pencernaan. Rendahnya kesadaran masyarakat Desa Ganting Damai terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan menyebabkan masih ditemukannya pembuangan limbah yang tidak terkelola dengan baik, kurangnya fasilitas sanitasi, dan minimnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat agar mampu menjaga kebersihan lingkungan rumah tinggal secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan demonstrasi pengelolaan sampah, sanitasi, serta pemanfaatan fasilitas kebersihan yang ada. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya kebersihan lingkungan serta perubahan perilaku dalam pemanfaatan sarana sanitasi dan pengelolaan sampah rumah tangga. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menekan angka kejadian penyakit berbasis lingkungan dan dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat di wilayah lain.

Abstract**KEYWORDS**

*Environmental
Cleanliness Residential Housing
Disease Prevention
Ganting Damai Village*

A clean home environment is a crucial factor in preventing various environmental-related diseases such as diarrhea, skin diseases, respiratory infections, and digestive disorders. The low level of awareness among the people of Ganting Damai Village regarding environmental hygiene has led to the continued presence of poorly managed waste disposal, a lack of sanitation facilities, and a lack of knowledge about clean and healthy living practices. This community service activity aims to provide training and assistance to the community to ensure they are able to maintain a clean home environment sustainably. Implementation methods include outreach, interactive discussions, and demonstrations on waste management, sanitation, and the use of existing sanitation facilities. The results of the activity indicate an increase in community understanding regarding the importance of environmental cleanliness as well as changes in behavior regarding the use of sanitation facilities and household waste management. This training is expected to be the first step in reducing the incidence of environmental-related diseases and can be used as a model for community empowerment in other areas.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan rumah tinggal merupakan salah satu faktor penentu dalam menjaga kualitas kesehatan masyarakat. Lingkungan yang bersih dapat meminimalkan risiko penyebaran penyakit berbasis lingkungan seperti diare, penyakit kulit, infeksi saluran pernapasan, gangguan pencernaan, dan berbagai penyakit yang ditularkan melalui air maupun udara. Rumah tinggal yang sehat setidaknya memenuhi beberapa persyaratan, antara lain tersedianya jamban sehat, air bersih, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah (SPAL), sirkulasi udara yang baik, serta kepadatan hunian yang sesuai standar. Pemenuhan syarat-syarat tersebut tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga pada kesadaran dan perilaku masyarakat dalam memanfaatkannya.

Desa Ganting Damai yang terletak di Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, masih menghadapi permasalahan dalam hal kebersihan lingkungan rumah tinggal. Berdasarkan pengamatan dan data lapangan, ditemukan bahwa sebagian masyarakat belum memanfaatkan sarana kebersihan yang ada secara optimal. Misalnya, tempat pembuangan sampah dan fasilitas sanitasi yang tersedia tidak selalu digunakan atau dirawat dengan baik. Hal ini berdampak pada meningkatnya risiko penyebaran penyakit, terutama di kalangan keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Faktor penyebabnya antara lain rendahnya pengetahuan mengenai pentingnya kebersihan, kebiasaan hidup yang kurang sehat, serta belum adanya kegiatan edukasi dan pendampingan yang berkesinambungan.

Kondisi tersebut memerlukan intervensi yang tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan. Pendidikan kesehatan lingkungan di tingkat rumah tangga menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat. Melalui pelatihan kebersihan lingkungan rumah tinggal, masyarakat diharapkan mampu memahami hubungan antara kebersihan lingkungan dengan kesehatan, serta mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Pelaksanaan pengabdian di Desa Ganting Damai bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah tinggal secara berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan demonstrasi langsung mengenai pengelolaan sampah, perawatan sanitasi, serta pemanfaatan fasilitas kebersihan yang ada.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Ganting Damai tidak hanya memahami konsep kebersihan lingkungan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara nyata. Keberhasilan program ini akan diukur dari perubahan perilaku masyarakat setelah kegiatan, yang diharapkan dapat menurunkan potensi terjadinya penyakit berbasis lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan permasalahan serupa.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan kebersihan lingkungan rumah tinggal dilaksanakan di Desa Ganting Damai, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa ini berjarak kurang lebih 35 km dari Kampus Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Program ini berlangsung pada bulan Oktober 2023 dengan durasi kegiatan selama satu minggu, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

2.2 Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dapat dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan oleh masyarakat. Kegiatan dilakukan dalam bentuk jasa layanan edukasi, sehingga diperlukan komunikasi yang intensif dan interaktif antara tim pelaksana dengan peserta pelatihan.

2.3 Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

2.3.1 Tahap Persiapan

- Koordinasi awal dengan Pemerintah Desa Ganting Damai untuk menentukan jadwal dan tempat pelatihan
- Penyusunan materi pelatihan terkait kebersihan lingkungan rumah tinggal, meliputi pengelolaan sampah, sanitasi, dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan.
- Penyediaan bahan dan perlengkapan pendukung, seperti brosur, stiker, alat tulis, serta sarana dokumentasi.

2.3.2 Tahap Pelaksanaan

- Penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan rumah tinggal, hubungan kebersihan dengan kesehatan, serta dampak negatif lingkungan yang kotor terhadap kesehatan keluarga.
- Diskusi interaktif untuk menggali pengetahuan awal masyarakat, menjawab pertanyaan, serta membahas solusi dari permasalahan kebersihan yang dihadapi.
- Demonstrasi langsung terkait cara memilah dan mengelola sampah rumah tangga, perawatan jamban sehat, pembuatan saluran pembuangan air limbah yang benar, dan pemeliharaan sarana kebersihan yang ada.

2.3.3 Tahap Evaluasi

- Pengamatan terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.
- Wawancara singkat dengan peserta untuk mengetahui pemahaman yang diperoleh.
- Rencana tindak lanjut bersama Pemerintah Desa untuk memantau penerapan kebersihan lingkungan di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan kebersihan lingkungan rumah tinggal di Desa Ganting Damai, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dan Pemerintah Desa sebagai mitra. Pelatihan difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan rumah tinggal serta lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, terdapat beberapa indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pelatihan. Indikator tersebut meliputi tersedianya jamban sehat, ketersediaan air bersih, keberadaan tempat sampah, saluran pembuangan air limbah (SPAL), kondisi rumah sehat, dan tingkat kepadatan hunian. Sebelum kegiatan, sebagian masyarakat belum memiliki atau belum memanfaatkan fasilitas kebersihan dengan baik. Misalnya, beberapa rumah tidak memiliki SPAL yang memadai, tempat pembuangan sampah tidak terkelola, dan pemanfaatan jamban belum optimal.

Setelah pelaksanaan pelatihan, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya kebersihan lingkungan rumah tinggal. Peserta mulai memahami hubungan antara kondisi lingkungan dengan kesehatan keluarga, khususnya dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan seperti diare, penyakit kulit, dan infeksi saluran pernapasan. Selain itu, masyarakat juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola sampah rumah tangga, menjaga kebersihan jamban, serta memperbaiki saluran pembuangan air limbah.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan kebiasaan memiliki pengaruh terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Masyarakat yang sebelumnya belum terbiasa memelihara kebersihan rumah mulai menunjukkan perubahan perilaku, seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan saluran air, dan melakukan perawatan fasilitas sanitasi secara rutin. Dukungan Pemerintah Desa

turut memperkuat pelaksanaan kegiatan, terutama dalam menyediakan sarana dan memotivasi masyarakat untuk terus menjaga kebersihan lingkungan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan rumah tinggal. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari antusiasme peserta, perubahan perilaku yang mulai terlihat, serta adanya rencana tindak lanjut untuk menjadikan kegiatan ini sebagai program berkelanjutan di Desa Ganting Damai. Dengan keberhasilan ini, diharapkan angka kejadian penyakit berbasis lingkungan dapat ditekan, dan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kebersihan lingkungan rumah tinggal di Desa Ganting Damai, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah. Melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan demonstrasi langsung, masyarakat memperoleh pemahaman tentang pentingnya kebersihan rumah tinggal sebagai upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan seperti diare, penyakit kulit, dan infeksi saluran pernapasan.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat, antara lain mulai memanfaatkan fasilitas kebersihan dengan baik, membuang sampah pada tempatnya, memelihara jamban sehat, serta menjaga saluran pembuangan air limbah. Dukungan Pemerintah Desa turut berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini melalui penyediaan sarana dan motivasi kepada warga.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Ganting Damai dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan, sehingga kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat dapat terus meningkat. Program ini juga berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan permasalahan serupa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai atas bimbingan dan fasilitasi selama persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Iskandar, Z. (2013). *Psikologi Lingkungan*. Bandung: PT Refika Aditama.
Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.